

Penerapan Model Pembelajaran Pjbl pada Kurikulum Merdeka Belajar di Pasuruan

Oleh:

Achmad Junaedi

Ida Rindaningsih

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Kurikulum merupakan sebuah rencana pengajaran yang menata proses pembelajaran. Kurikulum ini disusun untuk melancarkan suatu proses belajar mengajar di sekolah atau Lembaga Pendidikan. Peran yang sangat penting pada kurikulum adalah tercapainya tujuan di setiap Lembaga Pendidikan. Perubahan kurikulum yang terjadi memiliki dampak pada beberapa aspek pembelajaran, termasuk harus dipahami peserta didik terkait lingkup pelajaran. salah satu contohnya adalah penerapan materi IPAS. Pembelajaran IPAS yang menjadi karakteristik dalam kurikulum merdeka saat ini memiliki dampak pada guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran IPAS (Rahmayati & Prastowo, 2023). Model pembelajaran PjBL mendorong peserta didik untuk menciptakan sebuah proyek yang menghasilkan produk dari ide peserta didik secara mandiri. Dengan mengimplementasikan pembelajaran IPAS yang lebih kreatif dan menarik, siswa akan menunjukkan kreatifitas yang mereka miliki dan hasil pemahaman yang disampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik. hal ini akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal karena proses pembelajaran yang menarik secara aktif dan tidak membosankan (Mangangantung et al., 2023). Keunggulan yang dimiliki pada model pembelajaran berbasis proyek yaitu peserta didik akan mengalami peningkatan motivasi dalam belajar, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, serta kerjasama yang baik (Apriany et al., 2020).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran PjBL
- 2. Dampaknya pada kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu : Pengamatan (observasi), Dokumentasi dan Wawancara (Interview). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1994) yaitu a) *Reduksi data (Data Reduction)*, b) *Penyajian data (Display Data)*, c) *Verifikasi atau Kesimpulan (Verification/ Conclusion)*. Selain itu, analisis data kualitatif dapat dilakukan sebagai pemeriksaan keabsahan data dengan kriteria tertentu seperti reliabilitas, transferabilitas, dapat dipercaya, dan kepastian.

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan kurikulum merdeka diterapkan mulai tahun 2022/2023. Pada tahun itu, kurikulum merdeka diterapkan pertama kali di kelas satu dan empat. Setelah itu pada tahun 2023/2024 diterapkan di kelas dua dan kelas lima. Di tahun 2024/2025 ini kurikulum merdeka diterapkan di kelas tiga dan enam. Jadi untuk tahun ini semua kelas sudah menerapkan kurikulum merdeka. Sebelum menerapkan kurikulum merdeka ini, semua guru di SDN CARAT I harus mengikuti sosialisasi ataupun workshop tentang kumer terlebih dahulu sebelum pelaksanaan. Tak hanya itu guru juga harus belajar dari PMM untuk pengembangan diri, media seperti dari youtube. Pada aplikasi PMM tersebut semua kegiatan ada disitu seperti simpkb. Platform ini dilengkapi dengan berbagai fitur yang dapat meningkatkan kinerja para guru, antara lain penilaian peserta didik, alat pengajaran, pelatihan mandiri serta dokumentasi hasil karya

Pembahasan

Berdasarkan hasil Observasi pada Guru kelas V Di SDN CARAT I, guru kelas pada kegiatan awal menciptakan kondisi kelas yang kondusif supaya peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran. Dari hasil observasi pada tahapan awal pembelajaran, guru kelas mempresentasikan materi pelajaran melalui slide power point, termasuk tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Adapun pada hari ini materi pelajaran tentang “magnet” dengan tujuan agar peserta didik dapat menyebutkan tiga benda yang memanfaatkan magnet dalam kehidupan sehari-hari, lalu guru kelas memberikan rangsangan awal dengan bernyanyi bersama peserta didik lagu “P5” yang diambil dari dimensi profil pelajar pancasila, selesai bernyanyi Bersama guru kelas memberikan pertanyaan pemantik mengenai magnet seperti halnya apakah benda ini termasuk benda magnet (baterai, peniti, jarum pentul).

Selanjutnya hasil observasi di kegiatan inti, guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri dari tiga anak dan setiap kelompok juga harus terdapat anak yang aktif yang tujuannya nanti akan membuat rangkaian magnet melalui berkelompok dan berdiskusi bersama. Setelah membentuk kelompok, peserta didik bersama-sama menyiapkan alat dan bahan pembuatan magnet (benda yang ajaib) yang telah dibawa oleh setiap peserta didik.

selanjutnya guru membagikan LKPD kepada setiap masing-masing kelompok yang berisi tentang pertanyaan magnet (benda yang ajaib) dan langkah-langkah percobaan magnet benda ajaib. Dalam tahapan inti ini peserta didik dan guru membuat kesepakatan waktu pelaksanaan. Peran guru di tahapan inti ini hanya memberikan pendampingan serta pengarahan dalam membuat magnet benda ajaib. Sehingga peserta didik antusias melakukan percobaan.

Dalam proses pembuatan magnet benda ajaib, peserta didik terlihat saling bekerja sama satu sama lain. Setelah bagian-bagian magnet benda ajaib tersusun hingga selesai dikerjakan. Langkah berikutnya guru memberikan penjelasan ke peserta didik pada setiap kelompok mengenai tahapan pembuatan magnet benda ajaib hingga manfaat magnet di kehidupan sehari-hari.

Peserta didik mempresentasikan di depan kelas pada guru serta kelompok lainnya secara bergantian mengenai hasil dari magnet benda ajaib yang telah dibuatnya. Dari hasil tersebut kegiatan inti pembelajaran sebagai tahapan menghasilkan proyek.

Pada tahapan ini, guru dan siswa secara aktif terlibat tanya jawab mengenai materi pembelajaran. Oleh karena itu, pada tahap penutupan pembuatan magnet benda ajaib, guru dan siswa bersama-sama menganalisis informasi yang diperoleh dari proyek tersebut dengan materi pelajaran.

Temuan Penting Penelitian

pengaruh positif pada pembelajaran PjBL dapat meningkatnya pemahaman IPAS juga kerja sama peserta didik

Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan untuk dapat mendeskripsikan mulai dari modul ajar, sintaks PjBL yang telah dilaksanakan hingga hasil yang diperoleh siswa.

Referensi

- [1] P. M. Efendi, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang, “Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis,” *J. Elem. Edukasia*, vol. 6, no. 2, pp. 548–561, 2023, doi: 10.31949/jee.v6i2.5487.
- [2] S. Iskandar, P. S. Rosmana, A. Azizah, and A. Fazriyah, “Penerapan Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Kabupaten Purwakarta,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, pp. 1658–1667, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- [3] G. T. Rahmayati and A. Prastowo, “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka,” *Elem. Sch. J. Pgsd Fip Unimed*, vol. 13, no. 1, p. 16, 2023, doi: 10.24114/esjpgsd.v13i1.41424.
- [4] I. A. Abdi Rizka, Firosalia Kristin, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 5 SD,” *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, vol. 6, no. 4, pp. 9–15, 2018.
- [5] Y. D. A. Sagala, M. P. Simajuntak, N. Bukit, and Motlan, “Implementation of Project-Based Learning (PjBL) in Collaboration Skills and Communication Skills of Students,” vol. 384, no. Aisteel, pp. 608–612, 2020, doi: 10.2991/aisteel-19.2019.138.
- [6] J. Mangangantung, F. Pantudai, and J. A. M. Rawis, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 1163–1173, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i2.4962.
- [7] W. A. Apriany, E. W. Winarni, and A. M. Mukhtadir, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu,” *J. Pembelajaran dan Pengajaran Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 88–97, 2020, doi: 10.33369/dikdas.v3i2.12308.
- [8] J. Hutapea and M. P. Simanjuntak, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA,” *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fis.*, vol. 5, no. 1, pp. 183–193, 2017, doi: 10.24114/inpafi.v5i1.6597.
- [9] N. N. S. K. Dewi, I. B. P. Arnyana, and I. G. Margunayasa, “Project Based Learning Berbasis STEM: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa,” *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 6, no. 1, pp. 133–143, 2023, doi: 10.23887/jippg.v6i1.59857.
- [10] S. D. Andika and K. Anwar, “PENERAPAN ‘PjBL MESIR’ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IPAS DAN KERJA SAMA PESERTA DIDIK,” *Alpen J. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 2, pp. 149–162, 2023, doi: 10.24929/alpen.v7i2.296.
- [11] M. Ramdani, S. Y. Yuliyanti, I. T. Rahmatulloh, and S. Suratman, “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar,” *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 2, no. 6, pp. 248–254, 2022, doi: 10.53621/jider.v2i6.201.
- [12] A. Dinda Sartika *et al.*, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ips Sd/Mi,” *Publ. Yayasan Khairul Azzam Bengkulu Journey J. Dev. Research Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 3–5, 2023.
- [13] G. F. Sofyan Iskandar, Primanita Sholihah Rosmana, I. Mayanti, and dan T. S. G. Muslimah Apriliya, “2322-2336,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, p. 2325, 2023.
- [14] B. I. M. Mamuya, Nova Ch., “‘Бсп За България’ Е Под Номер 1 В Бюлетината За Вога, Герб - С Номер 2, Пп-Дб - С Номер 12,” *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Cust. Relatsh. Mark. Terhadap Loyal. Nasabah*, vol. 2, no. 3, pp. 310–324, 2023, [Online]. Available: <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- [15] S. M. Tanango, M. Kudrat, and R. I. Husain, “Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 8907–8919, 2023.
- [16] M. Dian Ma, P. Guru Sekolah Dasar, and F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, “Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Platform Merdeka Mengajar,” *J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 312–324, 2024, [Online]. Available: <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>
- [17] N. Suryani, M. Muspawi, and A. Aprillitavivayarti, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak,” *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 23, no. 1, p. 773, 2023, doi: 10.33087/jjubj.v23i1.3291.
- [18] A. I. Rosiyani, Aqilah Salamah, C. A. Lestari, S. Anggraini, and W. Ab, “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 3, p. 10, 2024, doi: 10.47134/pgsd.v1i3.271.
- [19] M. R. Dewi, “Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka,” *Inov. Kurikulum*, vol. 19, no. 2, pp. 213–226, 2022, doi: 10.17509/jik.v19i2.44226.
- [20] D. R. Qurniawati, “Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar,” *Conf. Elem. Stud.*, pp. 195–203, 2023.
- [21] A. Alfiriani, F. Rini, R. A. Darman, and I. Rindaningih, “A Meta-Analysis of Online Learning Practices Emerged During The Covid 19 Pandemic,” *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 13, no. 1, pp. 61–70, 2023, doi: 10.21070/pedagogia.v13i1.1621.

